**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **ANALISIS SITUASI**

Sebagai upaya untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan sekolah, aalisis situasi perlu dilakukan. Pelaksanaan analisis sistuasi dilakukan pada beberapa aspek, seperti:

1. Kondisi sekolah,
2. Proses pembelajaran di kelas dan peserta didiknya,
3. Proses pelatihan, dan
4. Kondisi lembaga.

Analisis yang dilaksanakan oleh penulis meliputi kondisi fisik, dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara terfokus pada jurusan yang akan digunakan untuk praktik mengajar, yaitu jurusan Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik, dan hasil analisis yang penulis lakukan ditambah data dari profil SMK N 2 Yogyakarta, maka didapatkan data seperti berikut



Gambar 1. SMK N 2 Yogyakarta

**IDENTITAS SEKOLAH**

Nama Sekolah : SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Alamat Sekolah : Jl. AM Sangaji No. 47

Kelurahan : Cokrodiningratan

Kecamatan : Jetis

Kabupaten/Kota : Kota Yogyakarta 55233

Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

NIS / NSS : 400020 / 321 046 004 001

Telepon/Fax : (0274) 513490 / Fax (0274) 512639

Website Sekolah : www.smk2-yk.sch.id

E-mail Sekolah : info@smk2-yk.sch.id

Nama Kepala Sekolah : Drs. Paryoto, MT., MPd.

Telepon/Fax : 081578141851 / Fax (0274) 513490

E-mail Kepala Sekolah : pryoto@gmail.com / pryoto@yahoo.com

Kompetensi Ke 1. Teknik Gambar Bangunan

2. Teknik Konstruksi Batu & Beton

3 Teknik Survei & Pemetaan

4 Teknik Audio Video

5 Teknik Komputer & Jaringan

6 Multimedia

7 Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik

8 Teknik Permesinan

9. Teknik Kendaraan Ringan

**KEBIJAKAN MUTU**

Kebijakan mutu SMK Negeri 2 Yogyakarta dengan slogan : **STEMSA**.

Untuk mendapatkan lulusan yang :

**S***SMART* (Cerdas)

**T***TECHNIQUE* (Mahir)

**E***ETHIC* (Tatasusila/Akhlak)

**M***MORALE* (Semangat)

**S***SUPER* (Lebih dari/Unggul)

**A***ABILITY* (Kecakapan/Kepandaian)

Dengan cara menjalankan organisasi yang bersifar : **CARE**

**C***CARE* (Melindungi)

**A***ALIGNMENT* (Alur sejalan)

**R***REGULATIVE* (Teratur)

**E***EMPHATIC* (Bersifat tegas)

**VISI, MISI DAN MOTTO**

**VISI**

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan bertaraf internasional

dan berwawasan lingkungan yang menghasilkan tamatan profesional,

mampu berwirausaha,beriman dan bertaqwa

**MISI**

1.Melaksanakan Sistem Manajemen Mutu (SMM) berbasis ICT dan berkelanjutan.

1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi standar.
2. Meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang nyaman memenuhi standar kualitas dan kuantitas.
3. Mengembangkan kurikulum, metodologi pembelajaran dan sistem pernilaian berbasis kompetensi.
4. Menyelenggarakan pembelajaran sistem CBT (Competency-Based Training) dan PBE (Production-Based Education) menggunakan bilingual dengan pendekatan ICT.
5. Membangun kemitraan dengan lembaga yang relevan baik dalam maupun luar negeri.
6. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik mampu mengembangkan kecakapan hidup (life skill) dan berakhlak mulia.

**MOTTO**

Pelayanan prima, unggul dalam mutu, tinggi dalam prestasi

**SASARAN MUTU**

1. Tingkat Kelulusan UN ( Ujian Nasional) = 100%
2. Jumlah siswa yang meperoleh nilai UN bahasa Inggris ≥ 7,80 mencapai ≥ 81%
3. Jumlah siswa yang meperoleh nilai UN bahasa Indonesia ≥ 7,00 mencapai ≥ 80%
4. Jumlah siswa yang meperoleh nilai UN Matematika ≥ 7,80 mencapai ≥ 86%
5. Minimal 60% peserta TOEIC memperoleh skor ≥ 505
6. Tingkat kelulusan ujian kompetensi =100% dengan rata-rata ≥ 8,75
7. Tingkat kehadiran guru pada saat mengajar = 100%
8. Tingkat kehadiran siswa mencapai ≥ 98%
9. Tingkat keterlambatan siswa masuk sekolah ≤ 5%
10. Tingkat pelanggaran tata tertib siswa ≤ 2%
11. Juara I Lomba Kompetensi Siswa Tingkat Propinsi mencapai 6 cabang lomba
12. Juara I Lomba Kompetensi Siswa Tingkat Nasional mencapai 3 cabang lomba
13. Rata-rata tamatan yang bekerja, melanjutkan studi dan berwirausaha 2 tahun terakhir ≥ 75%
14. Terjalin partner tingkat internasional 1 institusi dan tingkat nasional 5 institusi.

**SELAYANG PANDANG**

**SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

SMK Negeri 2 Yogyakarta beralamat di jalan A.M. Sangaji 47 Yogyakarta, lebih dikenal dengan nama STM Jetis (STM 1 Yogyakarta). SMK Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Indonesia dan cukup punya nama di dunia industri maupun pemerintahan. Banyak lulusannya tersebar di berbagai wilayah Indonesia, mampu memimpin di bidang industri maupun pemerintahan.

Gedungnya anggun dan berwibawa, dibangun pada tahun 1919. Pada masa penjajahan Belanda gedung ini dipakai sebagai sebagai gedung sekolah PJS (Prince Juliana School). Karena merupakan peninggalan sejarah, maka gedung ini oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata melalui Peraturan Menteri Nomor: PM.25/PW.007/MKP/2007 ditetapkan sebagai **cagar budaya**.

Sekolah Teknik Negeri yang pertama di Indonesia adalah **Sekolah Teknik Menengah di Yogyakarta.** Ijazah pertama  **Sekolah Teknik Menengah di Yogyakarta** dikeluarkan **tahun 1951**.Kompetensi keahlian yang ada pada Sekolah iniadalah Teknik Civil, Teknik Listrik dan Teknik Mesin.

Walaupun sekolah Teknik di kompleks Jetis baru mengeluarkan ijazah pada tahun 1951, tetapi sebelum itu gedung kompleks Jetis ini sudah digunakan sebagai Sekolah Teknik pada jaman Belanda maupun Jepang. Pada pertemuan alumni menjelang tahun baru 2010, ada seorang lulusan sekolah teknik di kompleks Jetis ini yang menunjukkan ijazah berbahasa Jepang. Tugas terakhir dia sebagai kapten penerbang Angkatan Udara.

Di samping digunakan untuk Sekolah Teknik Menengah, Paska Kemerdekaan sampai decade 80-an, kompleks Jetis juga dipergunakan sebagai tempat kuliah Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada dan Akademi Teknik Negeri Yogyakarta

Tuntutan dan perkembangan teknologi, memerlukan fasilitas gedung maupun peralatan yang memadai, Maka pada tahun 1929, 1950 dan 1954 dilakukan renovasi dan penambahan ruangan sehingga luas bangunan menjadi 16.000 m2 di atas tanah 5,5 Ha. Selain bangunan untuk ruang teori, banyak tersedia fasilitas lainnya antara lain ruang praktek (bengkel atau laboratorium), tempat ibadah, aula, lapangan sepak bola, lapangan tenis, lapangan volley ball, dan lapangan olah raga lainnya.

Pada **tahun1952** Sekolah Teknik Menengah di Yogyakarta dipecah menjadi dua sekolah, yaitu  **STM Negeri I** (Kompetensi keahlian Bangunan dan Kimia), **STM Negeri II** (Kompetensi keahlian Listrik dan Mesin). Keduanya menempati kompleks Jetis, karena semakin banyaknya kebutuhan tenaga teknik menengah yang trampil dengan berbagai kompetensi, maka di kompleks Jetis ini didirikan beberapa STM dengan kompetensi keahlian baru. Dengan berdirinya sekolah-sekolah baru, maka pada **dekade 70-an**, pada kompleks Jetis terdapat beberapa sekolah dengan kompetensi keahlian yang bervariasi, antara lain **STM Negeri I** (Kompetensi keahlian Bangunan dan Kimia), **STM Negeri II** (Kompetensi keahlian Listrik dan Mesin), **STM Chusus Instruktur** (Kompetensi keahlian Bangunan, Listrik, Diesel dan Mesin), **STM Geologi Pertambangan**, **STM Metalurgi, STM Pertanian**,  **STM Percobaan I** dan **STM Percobaan II.**

Pada **tahun 1975**, melalui Keputusan Mendikbud No. 019/O/1975, semua STM di kompleks Jetis digabung menjadi satu dengan nama **STM Yogyakarta I.**

Terhitung mulai **11 April 1980** nama sekolah diubah menjadi **STM I Yogyakarta**, sesuai keputusan Mendikbud Nomor: 090/O/1979 tertanggal 26 Mei 1979. Perubahan nama sekolah dari **STM I Yogyakarta** menjadi **SMK Negeri 2 Yogyakarta** terhitung mulai 7 Maret 1997, melalui keputusan Mendikbud Nomor 036/O/1997 tanggal 7 Maret 1997.

Kepala Sekolah yang pernah menjabat di STM Kompleks Jetis adalah:

|  |  |
| --- | --- |
| STAMBUL KOLOPAKING | * SEKOLAH TEKNIK MENENGAH DI YOGYAKARTA (1950-1952) * STM NEGERI 1 (1952-1955) * STM NEGERI II (1952-1955) |
| R. SOEMADI | * STM NEGERI I (1955-1958) |
| KARTOREDJO | * STM NEGERI II (1955 - 1968) |
| Drs. SOEMOELJO | * STM NEGERI I (1958 - 1960) |
| SOEMARDJONO | * STM NEGERI I (1960 - 1972) |
| R.SOEHARDJO | * STM NEGERI II (1968 – 1975) * STM NEGERI I (1962 - 1975) |
| Drs. SUTARMAN | * STM JOGJAKARTA I (1975) |
| Drs. MOCH. OEMAR | * STM YOGYAKARTA I (1975 - 1980) * STM I YOGYAKARTA (1980 - 1985) |
| Ir. IKSAN | * STM I YOGYAKARTA (1985 - 1990) |
| Drs. SOEWARDJO | * STM I YOGYAKARTA (1990 - 1994) |
| Drs. SOEGIJANTO | * STM I YOGYAKARTA (1994 - 1996) |
| Drs. WAKIDJAN | * STM I YOGYAKARTA (1996 - 1997) * SMK N 2 YOGYAKARTA (1997 - 2004) |
| Drs. M. ZUHDI | * SMK N 2 YOGYAKARTA (2004 - 2007) |
| Drs. MARWATA HN | * SMK N 2 YOGYAKARTA (2007 – 2009) |
| Drs. PARYOTO, MT | * SMK N 2 YOGYAKARTA(2010 - sekaran ) |

Sampai saat ini SMK Negeri 2 Yogyakarta tetap eksis sebagai sekolah perintis dan melakukan inovasi di berbagai bidang

**JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR**

| **NO** | **KOMPETENSI KEAHLIAN** | **JUMLAH**  **ROMBEL** | | | **HASIL AKREDITASI** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **X** | **XI** | **XII** |
| 1 | Teknik Gambar Bangunan | 3 | 3 | 3 | A |
| 2 | Teknik Konstruksi Batu & Beton | 1 | 1 | 1 | A |
| 3 | Teknik Survei & Pemetaan | 1 | 1 | 1 | A |
| 4 | Teknik Audio Video | 2 | 2 | 2 | A |
| 5 | Teknik Komputer & Jaringan | 2 | 2 | 2 | A |
| 6 | Multimedia | 2 | 2 | 2 | A |
| 7 | Teknik Instalasi Tenaga Listrik | 4 | 4 | 4 | A |
| 8 | Teknik Permesinan | 4 | 4 | 4 | A |
| 9 | Teknik Kendaraan Ringan | 4 | 4 | 4 | A |
| **JUMLAH PER TINGKAT** | | **23** | **23** | **23** |  |

**PROFIL TAMATAN**

Profil tamatan dapat dilihat dari kompetensi dasar yang diberikan. Mata pelajaran merupakan gabungan dari kompetensi dasar yang saling mendekati dan dapat digabungkan dalam satu nama. Mata Pelajaran pada Sekolah Kejuruan dikelompokkan dalam 4 kelompok, yaitu:

1. Kelompok Normatif
2. Kelompok Adaptif
3. Kepompok Produktif
4. Muatan Lokal

**KELOMPOK NORMATIF**

1. Pendidikan Agama
2. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
3. Bahasa Indonesia
4. Pendidikan Jasmani, Olah raga dan Kesehatn
5. Seni Budaya

**KELOMPOK ADAPTIF**

1. Matematika
2. Bahasa Inggris
3. Fisika
4. Kimia
5. Ilmu Pengetahuan alam
6. Ilmu Pengetahuan Sosial
7. Ketrampilan Komputer & Pengolahan Informasi
8. Kewirausahaan

**MUATAN LOKAL**

1. Bahasa Jawa
2. Sesuai kompetensi keahlian masing-masing

**Kelompok Produktif dalam bidang yang digunakan untuk praktik oleh mahasiswa praktikan memiliki beberapa kompetensi keahlian yang harus dicapai, yaitu:**

**KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK INSTALASI PEMANFAATAN TENAGA LISTRIK**

1. Melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
2. Menguasai rangkaian listrik
3. Mengukur besaran listrik
4. Menggambar teknik
5. Melakukan pekerjaan mekanik dasar
6. Menguasai konsep dasar elektronika
7. Menguasai pengukuran kompetensi elektronika
8. Merawat peralatan rumah tangga listrik
9. Memperbaiki peralatan rumah tangga listrik
10. Memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana
11. Memasang instalasi tenaga listrik bangunan sederhana
12. Memasang instalasi penerangan listrik bangunan bertingkat
13. Memasang instalasi tenaga listrik bangunan bertingkat
14. Memperbaiki motor listrik
15. Mengoperasikan motor listrik
16. Mengoperasikan sistem pengendali elektronik
17. Mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah
18. Mengoperasikan sistem pengendali elektromagnetik
19. Memasang sistem pentanahan instalasi listrik
20. Merawat panel listrik dan switchgear

**JUMLAH SISWA JURUSAN TEKNIK INSTALASI PEMANFAATAN TENAGA LISTRIK**

**KELAS X**

| **NO** | **KELAS** | **ROMBEL** | **JUMLAH SISWA** |
| --- | --- | --- | --- |
|
| 1 | X | X TIPTL 1 | **32** |
| X TIPTL 2 | **32** |
| X TIPTL 3 | **32** |
| X TIPTL 4 | **32** |
| 2 | XI | XI TIPTL 1 | **32** |
| XI TIPTL 2 | **32** |
| XI TIPTL 3 | **32** |
| XI TIPTL 4 | **20** |
| 3 | XII | XII TIPTL 1 | **31** |
| XII TIPTL 1 | **30** |
| XII TIPTL 1 | **30** |
| XII TIPTL 1 | **30** |
| **JUMLAH** | | | **365** |

**FASILITAS PEMBELAJARAN**

Sesuai dengan tuntutan yang harus dipenuhi oleh Sekolah Bertaraf Internasional agar tamatan memiliki daya saing tingkat nasional maupun internasional, maka fasilitas pembelajaran dikembangkan secara bertahap untuk implementasi pembejaran berbasis ICT (Information and Comunicatrion Technology). Langkah-langkah yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Menyediakan fasilitas hotspot di beberapa tempat sehingga guru dan siswa dapat mengakses internet secara gratis.
2. Melengkapi ruang kelas dengan PC, Viewer dan Wall Screen guna pembelajaran menggunakan perangkat berbasis ICT.
3. Menyediakan ruang SAS (Self Access Study) yang merupakan digital library (perpustakaan digital), guna pembelajaran mandiri menggunakan intranet. Materi pembelajaran yang telah dibuat guru disimpan pada server dan dapat diakses oleh pengguna Digital Library. Materi pelajaran disajikan dalam bahasa Indonesia dan sebagain menggunakan bahasa Inggris.
4. Memambah jam pelajaran Matematika, bahasa Ingris dan Fisika guna menambah bekal pengetahuan bila ingin meneruskan kuliah serta untuk bersaing di tingkat internasional.
5. Mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris, Física dan Kimia dengan Laboratorium Bahasa atau Laboratorium IPA..
6. Materi pelajaran diberikan oleh guru yang berkualitas dengan jenjang pendidikan S3 (1 orang), S2 (16 orang), S1 (172 orang), D3/Sarjana Muda (8 orang). Dan STM (1 orang)
7. Memberikan pelajaran dengan model teaching factory, yaitu siswa dibimbing langsung untuk menghasilkan barang-barang standar pabrik untuk dijual di pasaran umum.
8. Memberikan kegiatan pengembangan diri berupa ketrampilan ekstra kurikuler dan kegiatan keagamaan dengan fasilitas yang memadai,
9. Selalu dilakukan pembenahan peralatan praktek dan laboratorium sehingga tidak terlalu ketinggalan oleh perkembangan ilmu dan teknologi.
10. Menerapkan SAMS (Sistem Administrasi Managemen Sekolah) berbasis IT sehingga pelayanan lebih cepat dan akurat.

**RUANG DAN TEMPAT YANG TERSEDIA**

1. Kepala Sekolah : 1 ruang
2. Kepala Tata Usaha & Staf : 1 ruang
3. Wakil,Kepala Sekolah & Staf : 4 ruang
4. Ruang Teori : 47 ruang
5. Perputakaan : 2 ruang
6. Ruang guru utama & jurusan : 5 ruang
7. Kesenian (karawitan & Band) : 2 ruang
8. Tempat ibadah (Islam, Kristen, Katholik) : 3 ruang
9. Kopsis : 2 ruang
10. Gambar manual : 5 ruang
11. Gambar Komputer & KKPI : 5 ruang
12. Laboratorium Bahasa Inggris : 2 ruang
13. Laboratorium Fisika/Kimia : 2 ruang
14. Sidang : 2 ruang
15. UKS : 1 ruang
16. SAS : 1 ruang
17. WC guru : 4 unit
18. WC siswa : 19 unit
19. Ruang BP : 1 ruang
20. Ruang Ketua Kompetensi Keahlian

& Tim Pengembang : 1 ruang

1. Ruang Koordinator Normatif, Adaptif : 2 ruang
2. QMR & DQMR : 1 ruang
3. Bengkel Listrik : 6 ruang
4. Bengkel Elektronika : 3 ruang
5. Bengkel Otomotif : 3 ruang
6. Bengkel Multimedia & Jaringan : 4 ruang
7. Bengkel Bangunan : 10 ruang
8. Ruang Perlengkapan & gudang : 2 ruang
9. Ruang OSIS : 1 ruang
10. Aula : 1 ruang
11. Lapangan sepak bola : 1 lap
12. Lapangan volley ball : 4 lap
13. Lapangan Tenis/basket ball : 1 lap
14. Lapangan bulu tangkis : 2 lap
15. Kantin : 7 ruang
16. Pos Keamanan : 2 ruang
17. Parkir Kendaraan Siswa : 1 area
18. Parkir Sepeda Guru/Karyawan : 1 area
19. Jenset/Diesel : 1 ruang
20. Ruang resepsiones : 1 ruang
21. Menara air : 3 tower
22. Garasi Mobil : 1 ruang

**EKSTRA KURIKULER**

Selain materi yang berhubungan dengan kompetensi yang harus diberika kepada siswa, siswa juga dibekali ketrampilan pengembangan diri yang diharapkan bermanfaat bagi masa depannya, melalui kegiatan Ekstra Kurikuler (EKSKUL). Kegiatan-kegiatan OSIS antara lain:

1. **Umum:** 
   * 1. Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan
     2. Pengabdian Masyarakat / Bakti Sosial
     3. Bela Negara, PKS, PMR, Pramuka
2. **Olah Raga:**
3. Sepak Bola
4. Volley Ball
5. Basket Ball
6. Pecinta Alam,
7. Wall Climbing
8. Bela Diri (Karate)
9. **Seni & Budaya:**
10. Karawitan
11. Seni Tari
12. Teater
13. Band
14. **Pengetahuan:**
15. Majalah dinding
16. Kuli Tinta (Jurnalistik)
17. KIR (Kelompok Ilmiah Remaja)

Prestasi yang diperoleh dari kegiatan Ekstra Kurikuler antara lain :

1. Majalah KARSA telah diakui oleh LIPI dengan diterbitkannya ISSN (International Standart Serial Number) nomor 2088-7329.

**PETA LOKASI**



**2. Kondisi Non Fisik Sekolah**

* 1. Kondisi pembelajaran dan kondisi lingkungan

Dari hasil observasi yang dilakukan mahasiswa praktikan pada kegiatan belajar mengajar di jurusan Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik dapat dilihat tingkat minat siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan cukup baik, karena perbandingan antara siswa yang memperhatikan dan yang kurang memperhatikan berada pada presentase yang baik, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar di SMK N 2 Yogyakarta jurusan Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik berjalan cukup baik dan masih dalam taraf kondusif. Data hasil observasi sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang Diamati** | **Deskripsi Hasil Pengamatan** |
| **A** | **Perangkat Pembelajaran** | |
| 1. Kurikulum | Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, namun masih dipadukan dengan KTSP. |
| 1. Silabus | Sudah terdapat silabus dari masing – masing kompetensi kejuruan. Dan terdapat kompetensi-kompetensi yang harus dicapai. |
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | Jenis RPP yang digunakan adalah jenis kombinasi antara RPP praktik dan RPP teori. |
| **B** | **Proses Pembelajaran** | |
| 1. Membuka Pelajaran | Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam, selanjutnya melakukan presensi (daftar hadir) siswa, kemudian membuka materi dengan apersepsi. |
| 1. Penyajian Materi | Penyajian materi cukup menarik, diawali dengan penjelasan dasar teori kemudian penerapannya. |
| 1. Metode Pembelajaran | Metode yang digunakan ialah classical, yaitu guru menerangkan, murid mendengarkan, tetapi tidak menutup kemungkinan siswa untuk bertanya dan belajar secara interaktif. |
| 1. Penggunaan Bahasa | Menggunakan Bahasa Indonesia. |
| 1. Penggunaan Waktu | Waktu yang digunakan cukup efektif. |
| 1. Gerak | Gerak guru dalam menyampaikan pelajaran luwes, santai, ramah,tidak kaku ataupun kikuk, namun tegas dan dapat menjelaskan teori dengan baik. |
| 1. Cara Memotivasi Siswa | Cara memotivasi siswa dengan memberikan gambaran peluang kerja yang luas pada bidang kejuruan yang sedang mereka tekuni, serta memberikan gambaran lulusan SMK yang sudah sukses. |
| 1. Teknik Bertanya | Guru menanyakan hal-hal yang kecil seperti konsep awal, namun perlu diperhatikan. Sesekali mendekati siswa yang kurang disiplin dikelas. |
| 1. Teknik Penguasaan Kelas | Guru cukup bisa mengendalikan kelas walaupun dengan jumlah siswa sekitar 32-36 siswa. Cukup serius dalam penyampaian tetapi santai dalam hal berkomunikasi |
| 1. Penggunaan Media | Media yang digunakan ialah whiteboard. |
| 1. Bentuk dan Cara Evaluasi | Evaluasi yang digunakan berupa pemberian tugas seuai dengan materi. |
| Menutup Pelajaran | Guru menutup pelajaran dengan mengulas kembali tentang materi pelajaran yang baru disampaika, kemudian siswa diminta merapihkan kelas, berdiri semua dengan sikap sempurna, kemudian berdoa dan memberi salam bersama. |
| **C** | **Perilaku Siswa** | |
| 1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas | Siswa di dalam kelas belajar dengan santai. Namun, terkadang kelas kurang kondusif. |
| 1. Perilaku Siswa di Luar Kelas | Siswa membudayakan 3S (Salam, Senyum, Sopan), sesuai slogan sekolah serta ramah terhadap tamu dari luar. |

* 1. Karakter yang dibentuk kepada siswa SMKN 2 Yogyakarta

Dari hasil Observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMKN 2 Yogyakarta sebagai berikut :

* + 1. Pembentukan karakter Nasionalisme dan Berakhlak

Jam masuk sekolah tepat jam 06.45 WIB. Dengan perincian pukul 6.45 pagi siswa akan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dimanapun siswa berada pada jam ini, siswa wajib berhenti beraktifitas dan kemudian berdiri untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya secara bersama – sama. Hal ini menjadi bentuk pembentukan karakter nasionalisme yang cinta pada tanah air. Setelah menyanyikan lagu indonesia raya, siswa di perintahkan untuk melakukan tadarus sebelum memasuki jam pelajaran , pelaksanaan tadarus sebelum memulai pelajaran ini dimaksudkan untuk membentuk pribadi siswa yang berakhlak.

* + 1. Pembentukan sikap disiplin waktu dan profesional

SMK N 2 yogyakarta menerapkan penutupan gerbang sekolah pada pukul 7.00, hal ini dimaksudkan untuk membiasakan sikap disiplin pada siswa.Bagi siswa yang terlamat, maka dapat mengikuti pelajaran setelah jam 8.00 dengan meminta surat iziin terlebih dahulu di BK.

1. **PERUMUSAN DAN PERANCANGAN PROGRAM KEGIATAN PPL**

Pada Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, masing – masing mahasiswa diberikan guru pembimbing nya masing – masing dengan amanat untuk mengajar mata diklat yang diampu. Setelah dibagi guru pembimbing, mahasiswa praktikan mendapatkan mata diklat INTEL atau Instalasi Tenaga Listrik atas bimbingan dari guru pembimbing.Mata Diklat ini dibagi menjadi 2, yaitu INTEL 1 dan INTEL 2. INTEL 1 khusus mempelajari instalasi motor listrik. SedangkanINTEL 2 mempelajari perbaikan perawatan peralatan listrik rumah tangga baik pemanas maupun pendingin.Dari jadwal yang dimiliki oleh guru pembimbing yaitu bapak Drs. Sukisno, maka didapatlah jadwal mengajar mahasiswa praktikan sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Mata Pelajaran | Kelas | hari | Waktu |
| Intel 1 | XI TIPTL 2 | Rabu | 08.45 – 13.45 (6 jam Pelajaran) |
| Intel 1 | XI TIPTL 3 | Senin | 09.15 – 14.15 (6 jam pelajaran) |
| Intel 2 | XI TIPTL 2 | Kamis | 10.15 – 13.45 (4 jam pelajaran) |
| Intel 2 | XI TIPTL 3 | Sabtu | 07.00 – 10.15 (4 jam pelajaran) |
| Intel 1 | XI TIPTL 4 (Team Teaching) | Jumat | 07.00 – 11.45 (6 jam pelajaran) |

Materi INTEL 1 ini memiliki bobot 6 jam pelajaran sedangkan INTEL 2 memiliki bobot 4 jam pelajaran.Pelaksanaan sistem mengajar team teaching dilakukan agar dapat memenuhi jam wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa praktikan yaitu 256 jam, dan untuk teknisnya sudah dibahas pada saat briefing bersama dengan guru di awal penerjunan PPL.